

## EVALUASI PENGOLAHAN DATA ELEKTRONIK ATAS PROSEDUR PENGGAJIAN PADA PUSKESMAS KECAMATAN KEPULAUAN SERIBU UTARA

Setianjani<sup>1</sup>, Muhammad Djauhari<sup>2</sup>

Universitas Jayabaya Jakarta

e-mail: [setianjani92@gmail.com](mailto:setianjani92@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstrak** – Penelitian bertujuan untuk : (i) mengetahui bagaimana proses penerapan prosedur penggajian puskesmas, (ii) mengetahui penerapan pengolahan data elektronik atas prosedur penggajian yang diterapkan oleh puskesmas telah berjalan efektif, dan (iii) mengetahui pengendalian internal prosedur penggajian yang diterapkan oleh puskesmas. Data dikumpulkan secara primer selama 3 bulan. Teknik analisis data menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengolahan data elektronik atas prosedur penggajian pada Puskesmas Kecamatan Kepulauan Seribu Utara sudah berjalan dengan baik, ini terbukti dengan adanya pemisahan tugas antara fungsi – fungsi organisasi secara spesifik. Selanjutnya, disarankan agar Puskesmas Kecamatan Kepulauan Seribu Utara memback-up file-file penggajian dengan fasilitas komputer.

**Kata Kunci:** Proses Penerapan, Berjalan Efektif, Pengendalian Internal.

### PENDAHULUAN

Dunia bisnis saat ini nampaknya semakin berkembang seiring dengan perkembangan teknologi. Perkembangan dunia usaha yang terus menerus telah menambah permasalahan yang dihadapi manajemen suatu perusahaan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi kegiatan usahanya. Walaupun demikian, setiap pimpinan akan selalu mengusahakan agar puskesmas berjalan sesuai dengan pola kebijaksanaan yang telah ditetapkan. Untuk membantu manajemen supaya tercipta efektivitas puskesmas maka manajemen perlu mendapat suatu alat bantu, dalam hal ini adalah pentingnya keberadaan fungsi akuntansi yang baik termasuk di dalamnya sistem akuntansi yang mampu mengintegrasikan keterkaitan antara prosedur yang satu dengan prosedur yang lain menjadi suatu siklus yang bergerak lancar yang merupakan sarana bagi manajemen untuk mengambil keputusan tepat waktu dan tepat kondisi.

Di dalam sistem akuntansi yang baik akan terdapat cara – cara pengawasan yang dapat berjalan secara otomatis, dimana melalui sistem dan prosedur tertentu hasil pelaksanaan suatu bagian akan terkontrol oleh bagian lain melalui berbagai laporan yang sampai ke tangan manajemen. Jadi ada hubungan yang erat antara sistem akuntansi dengan pengendalian intern.

Bila sistem akuntansi didasarkan pada pelaksanaan sistem pengendalian intern, maka tujuan dari sistem pengendalian intern akan dapat tercapai yaitu mengamankan harta milik perusahaan, memastikan ketepatan dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi di semua operasi puskesmas, mendorong kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen.

Bagi perusahaan, gaji merupakan salah satu unsur yang penting dalam pengeluaran puskesmas perlu dikelola secara efektif. Oleh karena itu diperlukan kecermatan dan ketepatan di dalam penetapan, penggolongan, pencatatan, serta pembayarannya. Kerugian yang mungkin timbul dari permasalahan gaji ini bisa terjadi dengan memasukkan pegawai fiktif ke daftar gaji atau membayar gaji karyawan yang melebihi jumlah yang sebenarnya. Untuk mengatasi hal ini diperlukan sistem pengendalian intern yang baik dalam prosedur pencatatan waktu hadir dan waktu kerja, perhitungan gaji serta pembayaran gaji, sehingga perusahaan dapat menghindari atau meminimalkan berbagai kerugian yang mungkin diderita.

Dengan sistem penggajian yang dilengkapi dengan struktur pengendalian intern yang efektif, diharapkan bahwa puskesmas akan mampu memberikan jumlah optimal yang dapat puskesmas berikan pada karyawan – karyawannya dan para karyawan akan menerima bagiannya yang benar – benar sesuai dengan jasa yang dikerjakannya, sehingga menjadi pendorong bagi mereka untuk menyelenggarakan aktivitas usaha puskesmas dengan seefektif mungkin.

Sejalan dengan perkembangan sistem informasi yang ditandai dengan semakin berkembangnya fungsi komputer, saat ini hampir semua puskesmas menggunakan komputer, hal itu dilaksanakan untuk meningkatkan pengendalian intern dalam rangka mencegah hal – hal yang dapat merugikan perusahaan. Untuk mengolah informasi secara efektif dan untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat, maka komputer digunakan dalam sistem penggajian.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif. Menurut Siregar (2013:7) Penelitian Asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh biaya produksi dan luas lahan terhadap pendapatan kelompok tani di Distrik Mimika Baru.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Prosedur Pengolahan Data Secara Elektronik atas Prosedur Penggajian pada Puskesmas Seribu Utara**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai prosedur penggajian secara elektronik pada Puskesmas Seribu Utara dapat dilihat pada gambar

Berikut prosedur penggajian pada Puskesmas Seribu Utara adalah sebagai berikut:

1. Rekap absensi dalam mesin absensi pada waktu karyawan datang dan pulang yang kemudian kemudian data dari sistem di tarik, diproses lebih lanjut.
2. Bagian EDP memasukkan daftar gaji ke file gaji dan potongan lewat terminal (on line entry/batch processing)
3. Data – data yang telah dibuat dari masing – masing bagian, kemudian diproses oleh bagian EDP menjadi file jam hadir, file potongan serta file transaksi utang yang kemudian diproses dengan program perhitungan gaji, hasilnya adalah file daftar gaji dan pada akhirnya menghasilkan laporan gaji.
4. Setelah tercetak laporan gaji, kemudian dimasukkan ke dalam slip gaji yang berisi jumlah gaji yang akan diterima oleh setiap karyawan. Setelah slip gaji di dapat, slip gaji tersebut dikirim ke bagian accounting beserta bukti kas keluar untuk dimintai persetujuan atau diotorisasi oleh Direktur untuk ditandatangani.
5. Setelah cek slip gaji dan bukti kas keluar diotorisasi maka hasilnya adalah slip gaji yang kemudian akan ditransfer ke masing – masing nomor rekening karyawan.
6. Para karyawan akan menerima gaji pada tanggal 01-05 setiap bulannya.

### **B. Pengendalian Internal Pengolahan Data Elektronik Atas Prosedur Penggajian pada Puskesmas Seribu Utara**

Pengolahan gaji yang diterapkan Puskesmas Seribu Utara adalah pengolahan gaji yang menggunakan alat bantu komputer. Sistem pengolahan gaji yang digunakan adalah sistem tumpuk (batch), dimana pengolahan gaji dilakukan pada siklus reguler. Pengolahan gaji dimulai dari mengumpulkan data daftar hadir karyawan yang berasal dari daftar absen karyawan dan kartu waktu hadir (time card). Kaedua kartu itu direkonsiliasi oleh bagian administrasi personalia untuk mengecek kebenaran data waktu yang ada. Data daftar hadir

karyawan yang telah dikumpulkan, disusun dan disimpan sampai mencapai jumlah tertentu, biasanya pengumpulan daftar hadir karyawan itu secara bulanan.

Sedangkan bagian administrasi personalia membuat data – data tentang karyawan dan perubahan – perubahan yang terjadi seperti adanya penerimaan karyawan baru, mutasi karyawan, kenaikan pangkat/jabatan, keluarnya karyawan dan kenaikan gaji. Perubahan karyawan itu harus mendapat otorisasi dari kepala bagian personalia dan general manager sebelum dimasukkan ke dalam pemutakhiran karyawan.

Bagian akuntansi harus menyiapkan daftar gaji sebagai dokumen input yang harus dilampirkan dalam tahap pemrosesan dengan komputer. Kemudian daftar hadir karyawan beserta perubahan – perubahan data karyawan dan master file gaji dikumpulkan dalam total batch, kemudian dikirimkan ke bagian data processing atau bagian pengolahan data, semua data itu merupakan data input dalam sistem pengolahan data.

Apabila data telah sampai pada bagian pengolahan data maka staff yang bertanggung jawab sebagai data control akan melakukan pencatatan atas dokumen input yang diterima. Dan setelah itu data yang telah dicatat akan diberikan kepada operator komputer untuk dimasukkan ke dalam komputer, berdasarkan nomor induk karyawan tersebut. Penulisan nomor induk karyawan haruslah seteliti mungkin karena kesalahan dalam pemasukan nomor tersebut akan berakibat munculnya data yang salah atau akan ditolak komputer dalam memunculkan data karyawan yang diinginkan. Seperti yang telah dijelaskan bahwa NIK ini mempunyai arti tersendiri karena mempermudah dalam memasukkan data gaji dan merupakan petunjuk identitas karyawan dalam puskesmas seribu utara.

Program komputer juga akan membuka dan memuat semua master file dari magnetic disk yang digunakan untuk memeriksa kebenaran data gaji. Selama proses ini berlangsung, komputer akan mengedit secara urut data karyawan dalam master file gaji, sambil melaksanakan pengecekan edit yang meliputi pengecekan validitas atas nomor karyawan. Pengecekan waktu kerja berdasarkan jam kerja yang dipakai untuk bekerja. Apabila adanya kenaikan pangkat yang lamanya disesuaikan dengan golongan karyawan, maka file master karyawan telah dimutakhirkan untuk kejadian di atas yang digunakan untuk memeperbaharui gaji pokok karyawan tersebut.

Jika selama pengolahan data atau pemrosesan data berjalan dengan baik, dalam arti tidak terdapat kesalahan maka selanjutnya komputer akan menghasilkan daftar gaji dan slip gaji. Kedua dokumen itu akan dikirim ke bagian control (personalia) untuk diperiksa kembali kebenarannya. Selanjutnya daftar gaji diserahkan ke bagian finance atau bagian keuangan, kemudian karyawan akan menerima gaji melalui transfer gaji melalui bank yang ditunjuk oleh puskesmas seribu utara dalam hal ini karyawan – karyawan tertentu saja. Cara lain yang dilakukan puskesmas seribu utara dalam pembayaran gaji karyawannya dengan membayar gaji tersebut melalui bagian kasir yang ada di puskesmas seribu utara. Karyawan setelah menerima gaji harus menandatangani slip gaji yang diterimanya pada bagian kasir.

Dalam pembuatan dokumen dan catatan yang memadai, puskesmas seribu utara ini mempunyai pedoman prosedur dalam menerapkan pengendalian internal yaitu :

1. Selalu mengidentifikasi dan mencatat semua transaksi sah berhubungan dengan gaji, misalnya hutang karyawan pada puskesmas seribu utara.
2. Menggambarkan transaksi secara tepat waktu dan cukup terperinci.
3. Menentukan periode terjadinya transaksi tersebut.
4. Dapat menyajikan dan mempertanggung jawabkannya dalam laporan keuangan.

Diketahui bahwa penerapan pedoman prosedur ini bertujuan untuk menjelaskan aliran dokumen dan catatan puskesmas seribu utara dan juga sebagai prosedur cara pembukuan yang sesuai dengan puskesmas seribu utara sehingga dapat dilakukan sebagai landasan dalam sistem pengendalian internal puskesmas seribu utara terhadap pengajian.

Apabila Puskesmas Seribu Utara ingin meningkatkan pengendalian dokumen dan catatan yang ada, maka puskesmas seribu utara harus menyadari arti pentingnya dokumen dan catatan yang memadai. Dokumen dan catatan yang lengkap dan mudah dipahami banyak membantu pengendalian. Karena membantu pegawai dalam menafsirkan kebijakan – kebijakan dengan benar, membantu pegawai mengerti tata hubungan antara fungsi – fungsi organisasi puskesmas seribu utara dan memastikan bahwa prosedur – prosedur dilaksanakan secara lebih andal, konsisten dan efisien.

Diketahui bahwa struktur pengendalian internal pada umumnya cenderung berubah setiap saat apabila terdapat mekanisme penelaahan yang sering. Hal ini pada Puskesmas Seribu Utara ditandai dengan adanya kesalahan – kesalahan pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan puskesmas seribu utara baik terjadi secara sengaja maupun tidak menyimpang dari prosedur yang ditetapkan. Karyawan mungkin lupa atau secara sengaja bekerja dengan tidak mentaati prosedur yang telah ditetapkan puskesmas seribu utara, untuk menghindari hal tersebut maka Puskesmas Seribu Utara melaksanakan pengawasan atas hasil kerja karyawan dan diri karyawan tersebut.

Selain itu, untuk memeriksa kebenaran laporan keuangan sehubungan dengan penggajian, maka setiap bulan Puskesmas Seribu Utara menugaskan auditor internalnya untuk memeriksa laporan keuangan dan meninjau secara langsung setiap prosedur siklus pembayaran gaji.

Analisis yang dilakukan penulis terhadap pengendalian atas pengolahan data gaji yang berbasis komputer di Puskesmas Seribu Utara berdasarkan pada pengendalian aplikasi. Karena pengendalian aplikasi erat dengan tugas – tugas khusus yang dilakukan oleh EDP (Electronic Data Processing). Pengendalian aplikasi Puskesmas Seribu Utara dianalisis sebagai berikut:

### **1. Pengendalian Masukan**

Puskesmas Seribu Utara menerapkan pengendalian masukan dimana untuk memasukkan data ke dalam program gaji atau payroll untuk diproses, bagian pengolahan data harus memasukkan password atau kata sandi ke dalam program gaji atau payroll. Jika kata sandi yang dimasukkan benar, maka pemakai tersebut dianggap sistem mempunyai otorisasi untuk memasukkan data transaksi melakukan perubahan data atau data lain. Pengendalian ini dimaksudkan untuk mencegah pihak – pihak pemakai yang tidak mempunyai otorisasi untuk memasukkan data transaksi.

Disamping itu, pengendalian masukan yang dilakukan Puskesmas Seribu Utara adalah jika ada perubahan data karyawan harus mendapat otorisasi dari kepala bagian personalia sebelum dimasukkan (entry) ke dalam file data karyawan untuk pemutakhiran data karyawan.

Untuk meminimalkan kesalahan dalam pencatatan dokumen, Puskesmas Seribu Utara menggunakan kode – kode tertentu seperti NIK (Nomor Induk Karyawan). Dalam pencatatan transaksi diperlukan pengkodean khusus dibuat secara urut meminimalkan kesalahan – kesalahan yang timbul, karena dengan memasukkan NIK memungkinkan operator komputer untuk memasukkan data. Dan juga program komputer memungkinkan operator komputer untuk memilih layar transaksi yang akan diolah baik itu untuk pengolahan data master, transaksi, laporan ataupun program bantu. Tujuan pengendalian ini adalah untuk mengetahui apabila ada data yang hilang.

Data transaksi yang akan diproses dicek kebenarannya, dengan merekonsiliasikan time card dan daftar absensi karyawan, pekerjaan ini dilakukan oleh bagian data record absensi untuk mengecek kebenaran data transaksi yang ada. Selain itu dilakukan pengecekan untuk memeriksa kebenaran dari data oleh operator itu sendiri. Jika dalam pengecekan atau pengeditan ditemukan adanya data gaji yang salah maka segera dilakukan pengoreksian.

Pengendalian yang dilakukan ini merupakan pengendalian dalam tahap pemasukkan data dan merupakan pengendalian total atau perbandingan control total.

## **2. Pengendalian Pemrosesan**

Pengendalian pemrosesan yang dilakukan Puskesmas Seribu Utara adalah mengecek apakah semua data gaji dalam pengolahan telah lengkap dan benar, seperti data – data pinjaman karyawan yang setiap bulan harus dimasukkan ke dalam data gaji pegawai. Pengendalian ini dilakukan melalui perhitungan komputer pada waktu proses pengolahan yang tercetak di printer dan hasilnya dibandingkan dengan total yang seharusnya. Pengendalian yang dilakukan Puskesmas Seribu Utara berdasarkan analisis penulis dimaksudkan untuk menghindari kesalahan – kesalahan dalam pemrosesan, dan pengendalian ini dilakukan secara serius oleh puskesmas seribu utara.

Pengendalian lainnya yang dilakukan Puskesmas Seribu Utara dalam pemrosesan adalah membandingkan antara total penjumlahan gaji vertikal dan total penjumlahan gaji horizontal secara menyilang. Dimana gaji bersih yang didapatkan oleh masing – masing karyawan dari gaji pokok ditambah dengan tunjangan – tunjangan dan dikurangi dengan potongan – potongan. Penjumlahan gaji bersih masing – masing karyawan merupakan penjumlahan ke samping atau horizontal. Sedangkan total gaji pokok, total tunjangan dan total potongan dihitung dengan cara pejumlahan tegak lurus atau vertikal. Perbandingan antara dua hasil total dimaksudkan oleh logika program yang tidak benar atau kesalahan yang dibuat oleh manusia.

Pengendalian pemrosesan yang dilakukan oleh Puskesmas Seribu Utara bertujuan untuk mencegah kesalahan – kesalahan yang terjadi selama proses pengolahan data gaji yang dilakukan setelah data gaji dimasukkan ke dalam komputer.

## **3. Pengendalian Keluaran**

Pengendalian keluaran yang dilakukan Puskesmas Seribu Utara dengan memeriksa kembali kebenaran output yang dihasilkan komputer yaitu daftar gaji dan slip gaji oleh data control, untuk memastikan kebenaran hasil output yang dihasilkan input yang ada.

Karyawan yang menerima gaji harus menandatangani slip gaji. Ini dilakukan bertujuan agar karyawan dapat memeriksa kebenaran jumlah uang yang diterima dengan jumlah uang yang tertulis dalam slip gaji, selain itu juga sebagai bukti bahwa gaji telah diterima oleh pihak yang menerima gaji tersebut. Ini juga merupakan salah satu pengendalian keluaran yang dilakukan oleh Puskesmas Seribu Utara.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan diatas adalah :

1. Dalam proses penggajian, Puskesmas Kecamatan Kepulauan Seribu Utara ; menggunakan software payroll. Penggunaan software komputer dalam prosedur penggajian pada Puskesmas Kecamatan Kepulauan Seribu Utara telah memberikan kontribusi yang cukup besar bagi intansi, sehingga penyajian informasi akuntansi berupa laporan gaji dapat terlaksana dengan cepat, tepat dan akurat. Adanya pengendalian intern yang cukup memadai yang diterapkan terhadap pengolahan data elektronik atas prosedur penggajian, baik pengendalian umum maupun pengendalian aplikasi. Pengendalian umum yang dilakukan Puskesmas Kecamatan Kepulauan Seribu Utara diantaranya adalah adanya pemisahan fungsi yang terlibat dalam prosedur penggajian, tersedianya dokumentasi yang lengkap mengenai prosedur penggajian, dan semua akses data menggunakan password oleh bagian yang mempunyai wewenang untuk mengakses file gaji sfat Puskesmas Kecamatan Kepulauan Seribu Utara.
2. Pengendalian aplikasi yang diterapkan Puskesmas Kecamatan Kepulauan Seribu Utara terdiri dari pengendalian masukan, pengendalian pemrosesan dan pengendalian keluaran.

Pada pengendalian masukan yang diterapkan instansi yaitu, untuk memasukkan data ke dalam program gaji atau payroll untuk diproses, bagian pengolahan data harus memasukkan password atau kata sandi ke dalam program gaji atau payroll. Selain itu jika ada perubahan data karyawan harus mendapat otorisasi dari kepala bagian kepegawaian sebelum dimasukkan (entry) ke dalam file data karyawan untuk pemutakhiran data karyawan. Pada pengendalian pemrosesan yang diterapkan instansi yaitu, mengecek apakah semua data gaji dalam pengolahan telah lengkap dan benar, seperti data – data potongan-potongan karyawan yang setiap bulan harus dimasukkan ke dalam data gaji pegawai. Dan juga membandingkan antara total penjumlahan gaji vertikal dan total penjumlahan gaji horizontal secara menyilang. Pada pengendalian keluaran yang diterapkan oleh instansi yaitu, memeriksa kembali kebenaran output yang dihasilkan komputer yaitu daftar gaji dan potongan-potongan oleh data control, untuk memastikan kebenaran hasil output yang dihasilkan input yang ada.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agoes, Sukrisno. (2008). Auditing. Edisi Ketiga. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Amsyah, Zulkifli. (2007). Manajemen Sistem Informasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Arens and Loebbeck. (2009). Auditing Pendekatan Terpadu (Amir abadi Yusuf, Penerjemah). Jakarta: Salemba Empat.
- Baridwan, Zaki. (2004). Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Bodnar, George H and William Hopwood. (2006). Sistem Informasi Akuntansi (Amir Abadi Yusuf, Penerjemah). Jakarta: Salemba Empat.
- Gaol, L, Jimmy. (2008). Sistem Informasi Manajemen Pemahaman dan Aplikasi. Jakarta: PT Grasindo.
- Gondodiyoto, Sanyoto. (2007). Audit Sistem Informasi Pendekatan COBIT. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hall, A. James. (2011). Sistem Informasi Akuntansi (Amir Abadi Yusuf, Penerjemah). Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto, H.M. (2006). Pengenalan Komputer. Edisi Kedua. Yogyakarta: Andi.
- Kadir, Abdul. (2009). Pengenalan Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Mulyadi. (2008). Sistem Akuntansi. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyanto, Agus. (2009). Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi. Pustaka Pelajar.
- Prasojo dan Riyanto. (2011). Teknologi Informasi Pendidikan. Yogyakarta: Gava Media.
- Romney, B, Marshall, & Steinbert, P.J. (2009). Accounting Information System. Ninth Edition. Prentice Hall.
- Soemarso. (2005). Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Empat.
- Susanto, Azhar. (2008). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Gramedia.
- Yusuf, Amir Abadi. (2004). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.